
PESANTREN



Di balik sajadah, harap dan mimpi terukir samar,
Berbisik lirih kepada bumi namun seisi langit mendengar,
terukir jelas tatap harap mereka mengiring hari,
rindu mengiring tiap nafas terhela.

Pena menari indah diatas kertas mengukir hikmah,
Memeluk hati yang kian terasa lelah,
Ajaib, mulutnya menyampaikan namun diri membalas air mata haru,
Membawa arti tentang dunia sang penipu.

Malam sunyi memeluk jiwa yang keluh ,
Dinding dan atap seakan mendengar hati yang pilu.
Kaki tak dapat berbohong bahwa jalan yang dilalui sangatlah sukar,
Namun pertolongan-Nya tak akan bohong akan janji yang sudah ditakar.
